

■ OJK TUTUP 896 PINJOL ILEGAL



Karyawan menerima telepon aduan masyarakat di kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (15/5). OJK melalui Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan

ilegal (Satgas PASTI) telah menghentikan 915 entitas keuangan ilegal sejak 1 Januari sampai dengan 30 April 2024. Entitas ilegal tersebut terdiri dari 19 investasi ilegal dan 896 pinjaman online (pinjol) ilegal.

| PERJALANAN IBADAH |

JMA Syariah Kelola Perlindungan Calon Haji

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. terpilih menjadi penyelenggara asuransi untuk jemaah calon haji Indonesia pada tahun ini.

Direktur Utama Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Syariah Basuki Agus mengatakan bahwa pihaknya telah menandatangani nota kesepahaman dengan Kementerian Agama pada 20 Mei 2024.

“Alhamdulillah, JMA Syariah resmi ditetapkan sebagai penyelenggara manfaat perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan jemaah [calon] haji Indonesia tahun 2024,” kata Basuki saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (21/5).

Basuki menambahkan penetapan JMA Syariah sebagai

penyelenggara asuransi haji Indonesia tahun ini merupakan amanah besar yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

Dia memastikan JMA Syariah pun berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi jemaah haji Indonesia pada 2024

“Tentunya dengan memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan mulai dari keberangkatan embarkasi, selama berada di Arab Saudi dan sampai dengan nanti kembali ke embarkasi di Tanah Air,” kata Basuki.

Basuki menjelaskan proses pengajuan klaim dari pemegang polis yang telah disetujui akan dibayarkan melalui transfer ke rekening tabungan haji

peserta. Adapun nilai manfaat asuransi untuk jemaah haji yang wafat adalah sebesar biaya perjalanan haji atau Bipih dari masing-masing embarkasi.

“Bagi jemaah yang wafat bukan karena kecelakaan, akan mendapatkan manfaat asuransi sebesar 100% Bipih, untuk yang wafat karena kecelakaan, akan mendapatkan manfaat asuransi sebesar 200% Bipih,” katanya.

Sementara itu untuk jemaah haji yang menderita cacat tetap karena kecelakaan, lanjut Basuki, mereka akan mendapatkan manfaat asuransi sebesar persentase cacat yang diderita sesuai dengan tabel cacat tetap, maksimum sebesar 100% Bipih. *(Pernita H. Untari)*

| LABA KUARTAL I/2024 MENINGKAT |

PEMBIAYAAN AKSELERASI RODA BISNIS

Bisnis, JAKARTA — Industri pembiayaan mencermati pergerakan suku bunga, baik pendanaan maupun pembiayaan untuk menjaga profitabilitas pada tahun ini. Sampai dengan kuartal I/2024, kinerja bisnis perusahaan pembiayaan masih gemilang.

Pernita H. Untari & Stefanus Arief Setiaji
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan kuartal I/2024, laba bersih di industri pembiayaan tercatat senilai Rp5,72 triliun atau tumbuh 6,52% dibandingkan dengan periode yang sama 2023 senilai Rp5,37 triliun.

Pertumbuhan laba terjadi di tengah beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) di industri pembiayaan justru naik dari 78,06% pada Maret 2023 menjadi 78,43% pada Maret 2024.

Sementara itu, nilai *outstanding* piutang pembiayaan sampai Maret 2024 tercatat senilai Rp514,75 triliun atau naik 11,46% dari periode yang sama tahun lalu.

Dengan kata lain, kemam-

puan perusahaan pembiayaan dalam menggenjot laba tak lepas dari keberhasilan pelaku usaha *multifinance* dalam menggenjot kredit kepada nasabah.

Dengan performa kuartal pertama tahun ini yang *moncer* tecermin dari capaian laba, entitas pembiayaan cukup percaya diri untuk menggenjot bisnisnya pada tahun ini.

Emiten *multifinance* PT Buana Finance Tbk. (BBLD), misalnya, mematok target penyaluran pembiayaan Rp4,31 triliun sepanjang 2024. Jumlah tersebut meningkat sekitar 13,7%

year-on-year (YoY)

Adapun pada 2023, perseroan mencatatkan penyaluran pembiayaan Rp3,79 triliun yang meningkat 27,6% dibandingkan dengan pada Desember 2022 yakni Rp2,97 triliun.

“Target kinerja tahun 2024 seperti yang telah kami sampaikan pada RKAP [Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan] ke OJK [Otoritas Jasa Keuangan] adalah penyaluran pembiayaan sebanyak Rp4,31 triliun,” ujar Direktur Buana Finance Mariana Setyadi saat paparan publik secara virtual pada Senin (20/5).

Dengan pertumbuhan tersebut, perseroan menargetkan peningkatan laba bersih mencapai Rp135,71 miliar.

Pertumbuhan laba tersebut meningkat mencapai 28,5% jika dibandingkan pada 2023. Tahun lalu, laba bersih yang dibukukan mencapai Rp105,61 miliar.

Terkait dengan peluang melakukan penyesuaian bunga pinjaman, katanya, pihaknya menyadari kenaikan suku bunga akan berdampak pada perusahaan pembiayaan karena akan menerima bunga pinjaman yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Hal tersebut juga akan berdampak pada konsumen yang menanggung bunga pinjaman yang lebih besar. Pihaknya, akan selalu mengamati pasar dan kompetitor.

“Serta tetap akan melakukan penyesuaian bunga, jika memang diperlukan,” kata Mariana.

Dalam kesempatan sebelumnya, Presiden Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF) Dewa Made Susila mengatakan perseroan mencatat laba bersih Rp432 miliar pada kuartal I/2024 atau tumbuh 4% YoY.

Pertumbuhan laba tersebut terutama didorong meningkatnya total pendapatan sebesar 11% YoY

menjadi Rp2,4 triliun.

Made menuturkan dari sisi pendanaan, Adira Finance melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan memperoleh pinjaman eksternal dari bank, baik bank dalam negeri maupun luar negeri, serta pasar modal yakni obligasi lokal dan sukuk.

Sementara itu, menurut Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK Agusman, bisnis *multifinance* masih mampu tumbuh.

Pertumbuhan didukung pembiayaan investasi yang meningkat signifikan sebesar 13,05% YoY. Selain itu, profil risiko perusahaan *multifinance* juga terjaga dengan rasio *nonperforming financing* (NPF) *net* tercatat sebesar 0,7% dan NPF *gross* sebesar 2,3%.

“*Gearing ratio* perusahaan pembiayaan turun tercatat sebesar 2,3 kali, jauh di bawah batas maksimum 10 kali,” kata Agusman.

PENDANAAN BANK

OJK juga mencermati ruang peningkatan suku bunga menyusul adanya penyesuaian BI Rate oleh Bank Indonesia dari 6% menjadi 6,25%.

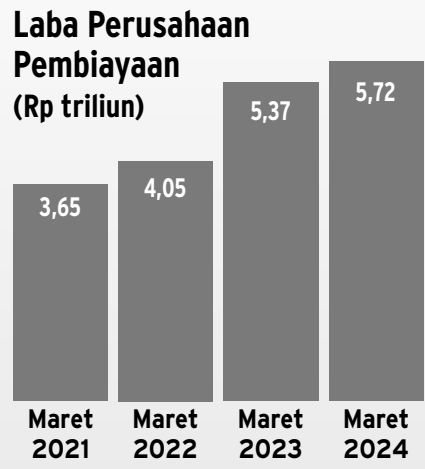
Dalam perspektif Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae, kenaikan suku bunga acuan memang akan memberikan dampak terhadap biaya dana atau *cost of fund* (CoF) perbankan.

Industri pembiayaan masih

“**Gearing ratio perusahaan pembiayaan turun tercatat sebesar 2,3 kali, jauh di bawah batas maksimum 10 kali.**”

mengadalkan sumber pendanaan dari perbankan untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Sampai dengan Maret 2024, total pendanaan dari bank dalam negeri mencapai Rp244,27 triliun atau 79% dari total pendanaan yang diterima oleh perusahaan pembiayaan yang mencapai Rp309,54 triliun. *(Arlina Laras/ Fahmi A. Burhan)*

Industri pembiayaan sepanjang kuartal I/2024 mampu menjaga performa kinerjanya. Dukungan pendanaan oleh perbankan juga turut menopang kinerja bisnis pembiayaan.



Sumber: OJK; diolah



Pendanaan yang diterima Perusahaan Pembiayaan* (Rp triliun)

Institusi	Nilai (Rp triliun)
Dalam Negeri	
• Bank	244,27
• Lembaga nonbank	2,2
• Lainnya	7,42
Luar Negeri	
• Bank	38,35
• Lembaga nonbank	15,09
• Lainnya	2,22

Keterangan: *) Kuartal I/2024.

BISNIS/RADITYO EKO

YOUR MONEY

Kenali Profil Kredit Sedari Dini

Ahmadi Yahya & Stefanus Arief Setiaji
redaksi@bisnis.com

Perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi, memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai produk keuangan mulai dari pinjaman, simpanan, hingga produk investasi.

Khusus pinjaman, beragam produk layanan finansial yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, relatif lebih mudah

Cukup dengan fitur yang disediakan oleh lembaga jasa keuangan secara digital, semua informasi mengenai calon debitur dapat langsung dilakukan. Hadirnya teknologi membuat berbagai layanan yang semula serba konvensional, kini sudah dilakukan secara digital.

Digitalisasi di industri jasa keuangan itu pada akhir memberi dampak pada kualitas debitur. Harapannya, dengan fitur digital, seluruh informasi mengenai nasabah direkam dengan baik sehingga tidak ada lagi debitur yang menyembunyikan informasi pribadi untuk tindakan yang merugikan.

Alhasil, rekam jejak para debitur dapat dipantau dengan lebih mudah. Perusahaan keuangan pun bisa saling bertukar informasi, apabila ada nasabah atau calon debitur yang memiliki catatan kurang baik saat mengakses layanan keuangan.

Lantas, bagaimana sih cara mengetahui apakah kita termasuk nasabah yang memiliki *track record* baik atau buruk di mata industri jasa keuangan?

Jika Anda hendak meng-

akses layanan keuangan, ada baiknya terlebih dulu mengetahui rekam jejak kredit. Pengecekan skor kredit (*credit score*) dapat dilakukan dengan mudah dan kapan saja melalui situs *idebku.ojk.go.id*.

Kebanyakan orang melakukan pengecekan skor kredit untuk memastikan dirinya dapat mengajukan pinjaman/kredit jika sewaktu-waktu sangat diperlukan.

Skor kredit yang tinggi menandakan peluang untuk mendapatkan pinjaman itu besar, sebaliknya jika skor kredit kecil diartikan tidak layak sehingga tidak bisa mengajukan pinjaman.

Proses pengecekan skor kredit ini dinamakan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

SLIK adalah sistem informasi yang dikelola langsung oleh OJK, tugasnya adalah melakukan pengawasan dan memberikan layanan informasi di bidang keuangan.

Skor kredit yang dimiliki ini menjadi pertimbangan bagi penyedia dana pinjaman supaya terhindar dari risiko kredit macet.

Cara mengecek skor kredit secara online dapat dilakukan melalui SLIK OJK. Caranya dilakukan dengan membuka situs <https://idebku.ojk.go.id>. Di sana akan tersedia beberapa fitur pendaftaran. Lalu, lengkapi informasi data diri yang meliputi jenis debitur, kewarganegaraan, jenis identitas, nomor identitas, dan *captcha*.

Unggah dokumen persyaratan yang diperlukan sesuai dengan jenis informasi debitur. Usai mengunggah dokumen yang diperlukan, pemohon diminta untuk mengunggah foto diri sesuai dengan instruksi yang dibe-

rikan di situs tersebut.

Selanjutnya, *checklist* terkait kebenaran data dan pilih “ajukan permohonan”. Lalu, pemohon dapat mengecek status permohonan melalui menu “status layanan” dengan cara mengisi nomor pendaftaran.

OJK akan memproses permohonan informasi debitur (iDeb) dan hasilnya akan dikirimkan melalui *email*.

Tingkatan skor kredit SLIK OJK dibagi menjadi lima tingkatan kolektibilitas dengan skala 1 sampai 5. Kolektibilitas 1 atau lancar, jika debitur membayar pokok dan bunga tepat waktu. Perkembangan rekening yang baik, tidak ada tunggakan dan sesuai dengan persyaratan kredit.

Kolektibilitas 2 dikatakan dalam perhatian khusus. Hal ini terjadi jika debitur menunggak pembayaran pokok dan atau bunga antara 1 sampai dengan 90 hari. Lalu, kolektibilitas 3 masuk kategori kurang lancar, jika debitur menunggak pembayaran pokok dan atau bunga antara 91 sampai dengan 120 hari.

Kolektibilitas 4 dikatakan dalam kategori diragukan. Situasi terjadi jika debitur menunggak pembayaran pokok antara 121 sampai dengan 180 hari. Sementara itu, kolektibilitas 5 masuk kategori macet. Hal ini terjadi jika debitur menunggak pembayaran pokok dan atau bunga lebih dari 180 hari.

Jadi, ada baiknya sebelum mengakses layanan keuangan di sektor jasa keuangan, Anda mengetahui profil risiko diri. Jika memiliki banyak pinjaman di berbagai platform layanan keuangan, hal itu juga akan memengaruhi profil kredit.